



KR-Surya Adi Lesmana

**PENYEMPROTAN CABAI:** Petani menyemprotkan cairan antihama ke tanaman cabai di persawahan kawasan Sumbersari Moyudan Sleman, Minggu (3/1). Pada musim hujan tanaman cabai sangat rentan terhadap serangan penyakit seperti busuk daun, bercak daun serta masalah lain. Jika tidak disemprot pestisida rutin, produksi cabai bisa menurun bahkan terancam gagal panen.

## HARGA KEDELAI NAIK

### Sebagian Produsen Hentikan Produksi Tempe

**SLEMAN (KR)** - Naiknya harga bahan baku kedelai berimbas pada ketersediaan tempe dan tahu di masyarakat. Meski masih bisa ditemui di pasaran, namun penjual maupun produsen mengambil keuntungan yang relatif lebih sedikit. Sementara beberapa produsen lain memilih untuk menghentikan produksi dan menunggu harga bahan baku kembali normal.

Salah satu produsen tempe di Margoluwih Segeyan Sleman Parjiyah (51) mengaku, meski harga bahan baku naik sekitar Rp 9.500 hingga Rp 9.800/kg, tapi peminatnya masih banyak. Bahkan ia memproduksi 50 kg tempe bisa habis terjual pada pukul 09.00. Padahal biasanya sekali produksi baru habis terjual pada pukul 12.00. "Produksi laris tapi untungnya sedikit. Bahan baku memang naik tapi saya masih punya stok sekitar 5 hingga 6 kuintal. Bisa untuk produksi 10 hari ke depan," katanya, Senin (4/1).

Menurut Parjiyah, meski bahan baku ada kenaikan



KR-Mahar Prastivi

**Pedagang di pasar cukup sulit mendapatkan tempe dalam jumlah banyak.**

tapi ia tidak menaikkan harga jualnya. Untuk tempe dengan bungkus daun seharga Rp 2.000, dengan bungkus plastik biasa dijual Rp 3.000 hingga Rp 5.000.

Parjiyah menerangkan, beberapa produsen tempe lainnya memilih menghentikan produksi karena untung yang diperoleh hanya sedikit. "Harganya tetap tidak dinaikkan tapi ukurannya dikurangi sedikit," beber Parjiyah.

Salah satu pedagang di Pasar Gamping Martijah (55), warga Selarong Pajangan Bantul menuturkan,

setelah tahun baru ketersediaan tempe cukup langka. Senin (4/1) ini mendapat 60 bungkus tempe dan langsung terjual habis.

Terpisah, Kabid Perdagangan Disperindag Sleman Nia Astuti menyatakan, harga kedelai impor Rp 9.286/kg atau naik Rp 72 dibanding kemarin. Sedangkan kedelai lokal Rp 9.500 atau naik Rp 333. "Harga normal berkisar Rp 8.000 hingga Rp 9.000. Untuk wilayah Sleman kenaikan ini belum terlalu tinggi. Tapi ada kemungkinan naik terus," katanya. (Aha)-d

## 633 CPNS Sleman Menerima SK

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Sri Purnomo menyerahkan 633 Surat Keputusan (SK) pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Pemerintah Kabupaten Sleman formasi tahun 2019 di Aula Lt III Setda Sleman, Senin (4/1). Penyerahan SK dilakukan secara simbolis kepada 15 orang, sedangkan 618 lainnya mengikuti kegiatan tersebut secara daring.

Bupati menilai, CPNS baru di Kabupaten Sleman tersebut merupakan orang-orang terpilih yang telah melalui kompetisi ketat. Sehingga diharapkan ke depannya para CPNS ini dapat mengaplikasikan kompetensinya tersebut. Mereka juga diharapkan mampu memberikan pelayanan pada masyarakat secara profesional dan penuh integritas.

"Sikap dan tingkah laku anda juga akan diperhatikan oleh masyarakat sekitar, karena sudah masuk dalam lingkungan Kabupaten Sleman. Maka harus berhati-hati menjaga diri dan tingkah laku yang tidak pas," tandas Bupati.

Sementara Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman Priyo Handoyo menjelaskan, formasi CPNS Sleman yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendayagunaan RI sebanyak 643. Namun ada 633 yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai CPNS.

"Jumlah tersebut meliputi 346 guru, 206 tenaga kesehatan dan 81 tenaga teknis. Jika berdasarkan jenis kelaminnya, ada 149 CPNS berjenis kelamin laki-laki, dan 484 perempuan," jelasnya. (Has)-d

## 1.328 Personel Polda DIY Naik Pangkat



KR-Dok Polda DIY.

**Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar memimpin upacara kenaikan pangkat.**

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 1.328 personel Polri dan 31 PNS Polda DIY mendapat kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi. Secara simbolis kenaikan pangkat diberikan kepada perwakilan dari masing-masing golongan oleh Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi di Gedung Antor Soedjarwo

Polda DIY, Senin (4/1).

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK MSc menjelaskan, karena masih di masa pandemi Covid-19, upacara tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. "Upacara kali ini hanya dihadiri oleh beberapa pejabat utama Polda DIY dan perwakilan golongan yang naik pangkat,

dengan tetap menerapkan standar protokol kesehatan," ujarnya.

Dikatakan, personel yang mendapat kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi yakni dari AKBP ke Kombes ada 3 personel. Sedangkan dari Kompol ke AKBP sebanyak 27 personel, AKP ke Kompol sebanyak 24 personel, Iptu ke AKP sebanyak 117 personel dan Ipdad ke Iptu sebanyak 123 personel. Kenaikan pangkat dari Aiptu ke Ipdad sebanyak 34 personel, Aipda ke Aiptu ada 136 personel, Briptu ke Aipda ada 286 personel, Brigadir ke Briptu ada 333 personel, Briptu ke Brigadir ada 37 personel. Sedangkan dari Briptu ke Briptu sebanyak 159 personel, Bharatu ke Bharaka ada 22 personel, Bharada ke Bharatu ada 27 personel dan kenaikan pangkat PNS ada 31 personel. (Ayu)-d

## DINKES TERUS MENDATA SDM DI SLEMAN

# Pemberian Vaksin Covid-19 Dimulai 14 Januari

**SLEMAN (KR)** - Dinas Kesehatan Sleman telah melakukan proses pendataan calon penerima vaksin Covid-19 khususnya dari kalangan Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan. Berdasarkan sistem informasi yang telah terisi mencapai 13.632 tenaga dari 14.484 tenaga di bidang kesehatan. Nantinya calon penerima vaksin akan diberikan vaksin secara bertahap mulai 14 Januari.

Kepala Bidang Sumber Data Kesehatan Dinkes Sleman drg Atikah Nurhesti mengatakan, calon penerima vaksin di Kabupaten Sleman merupakan jumlah paling banyak di DIY. Hal ini dikarenakan jumlah rumah sakit dan fasilitas kesehatan di Sleman cukup banyak. Calon penerima vaksin Covid-19 menasar seluruh tenaga kesehatan dengan melibatkan unsur Puskesmas, rumah sakit, klinik, laboratorium serta organi-

sasi profesi kesehatan.

"Dari 14.484 tenaga, berdasarkan sistem informasi yang telah terisi mencapai 13.632 tenaga atau 94,12 persen. Sedangkan data kontak yang telah terisi 13.588 orang dan data kesehatan belum terisi sebanyak 852 orang," kata drg Atikah di ruang kerjanya, Senin (4/1).

Atikah mengaku, dari data calon penerima vaksin tersebut tidak hanya dari kalangan tenaga kesehatan

(nakes) saja tapi juga nonnakes termasuk penunjang administrasi, sopir, pengelola jenazah di fasilitas layanan kesehatan (fasyankes) swasta, pemerintah, praktik mandiri dan tempat karantina. Termasuk honorer, relawan, residen, internsip, koas hingga mahasiswa semester akhir kesehatan yang praktik di fasyankes.

Sementara Pengelola Program Imunisasi Dinkes Sleman Sudarto Edi Hartono menambahkan, vaksin yang diberikan sebanyak 0,5 ml dan akan diberikan dua kali dengan jeda waktu 14 hari. Tenaga yang akan memberikan vaksin ini sudah diberi pelatihan sebelumnya. "Mekanisme pelayanan vaksin diberikan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Satu hari akan dibagi menjadi tiga sesi dan satu sesinya bisa melayani maksimal 20 orang," bebernya. (Aha)-d

## DIKECUALIKAN OBJEK BERNILAI KOMERSIAL TINGGI

### Sleman Tak Naikkan NJOP PBB Secara Massal

**SLEMAN (KR)** - Sebagai bentuk apresiasi terhadap wajib pajak daerah, Pemkab Sleman memberi Piagam Penghargaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P2) yang mencapai lunas awal PBB P2 tahun 2020 pada 5 Panewu, 33 Lurah dan 556 Kepala Dukuh. Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sri Purnomo di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Senin (4/1).

Penyerahan penghargaan simbolis diberikan pada Panewu Cangkringan, Segeyan, Moyudan, Prambanan dan Turi. Untuk tingkat kalurahan diberikan pada Lurah Donokerto (Turi), Sidomulyo (Godean), Sendangrejo (Minggir) dan Pondokrejo (Tem-



KR-Istimewa

**Bupati Sri Purnomo menyerahkan penghargaan lunas PBB.**

pel). Sementara untuk tingkat padukuhan diberikan pada Kepala Dukuh Tobayan (Sendangrejo Minggir), Karanganyar (Donokerto Turi), Glagahombo (Pondokrejo Tempel), Gancahan VIII (Sidomulyo Godean), Karanglo (Tlo-

goadi Mlati), Gadung (Bangunkerto Turi) dan Sembuhkidul (Sidomulyo Godean).

Kepala BKAD Kabupaten Sleman Haris Surtarta mengatakan, ketetapan PBB P2 tahun 2021 berbeda dengan tahun se-

belumnya, tidak menemup kebijakan kenaikan NJOP secara massal. Terkecuali sejumlah objek pajak khusus yang bernilai komersial tinggi. "Pokok ketetapan PBB P2 tahun 2021 sejumlah 641.043 lembar SPPT dengan nominal ketetapan sejumlah Rp 87,6 miliar," ujarnya.

Sementara Bupati menilai, kesadaran dan kepatuhan seluruh warga masyarakat Sleman dalam membayar pajak, merupakan bentuk kepedulian masyarakat yang sangat besar terhadap pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sleman. Namun demikian kesadaran masyarakat terhadap penunaian kewajiban membayar PBB masih perlu ditingkatkan.

(Has)-d

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.